



Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Melalui Metode Personal

Nur laili Komairatul Fitria (Dosen Manajemen Pendidikan Islam STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto), email: nurlailikomairatulfitriah@staisam.ac.id

Abstrak

Sekolah merupakan lembaga formal yang menjadi cikal bakal terbentuknya para penerus bangsa, di dalam lembaga sekolah memerlukan adanya kerjasama antara beberapa elemen antara lain kepala sekolah, guru, murid dan orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Nurul Hidayah Tlogowaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Subyek dari penelitian ini adalah Kepala sekolah sedangkan respondennya adalah waka kurikulum dan guru. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru telah dilakukan dengan benar dan mendapatkan hasil yang cukup maksimal.

Kata Kunci: *kedisiplinan guru, metode personal, upaya Kepala Sekolah*

Abstract

The school is a format institution that has become the forerunner of the successors in a school institution requires cooperation between several elements between the principal, teacher, pupils, and parents. The purpose of the research is to describe the headmaster's efforts in improving teacher discipline at MI Nurul Hidayah Tlogowaru. The research method is descriptive method. The subject of this research is the principle white respondents of this research are curriculum presentative and teacher to collect the date the researcher used are interviews, observation and documentation the results of this reserch showed that the efforts made by the prinsiplein improving teacher disipline had been carried out correctly.

Keyword : *Teacher disipline , personal method, headmaster's efforts*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman, seiring dengan perkembangan zaman yang ada. Pendidikan merupakan kunci keberhasilan, semakin maju pendidikan dalam masyarakat maka diikuti pula kemajuan kualitas dalam masyarakat tersebut. Sekolah sebagai pendidikan formal memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian tinggi, mengembangkan daya pikir anak dalam rangka untuk mencerdaskan anak bangsa. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan leader dalam lembaga formal memiliki peran yang sangat penting dalam membantu kelancaran pendidikan yaitu membantu dan mendampingi guru / tenaga pendidik dan juga staf atau tenaga kependidikan. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan juga untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan seorang pemimpin atau kepala sekolah harus bisa meningkatkan kedisiplinan guru.

Dalam upaya menghasilkan pendidikan yang berkualitas di sekolah, banyak faktor atau komponen yang terlibat didalamnya baik manusia maupun non manusia. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang kompleks dan unik, sehingga dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi yang tinggi dengan segala komponennya. Kepala sekolah selaku pemimpin secara langsung merupakan contoh nyata dalam aktifitas kerja bawahannya. Kepala sekolah yang rajin, cermat, peduli terhadap bawahan akan berbeda dengan kepemimpinan yang acuh tak acuh, kurang komunikatif apalagi arogan dengan komunitas bawahannya.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan, memajukan dan juga menyerasikan semua komponen dan sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah dan mempergunakan sesuai kebutuhan. Artinya kepemimpinan dari seorang kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Dalam bukunya Wahjosumidjo mengatakan bahwa keberhasilan suatu sekolah adalah keberhasilan seorang kepala sekolah. Kepala sekolah juga dituntut mempunyai manajemen dan kemampuan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Seorang guru merupakan faktor yang penting dan utama sebagai pelaku sekaligus sebagai sutradara dalam proses belajar mengajar di sekolah, hal ini adalah demi tercapainya pendidikan dan juga guna menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas, untuk itu kedisiplinan sangat perlu untuk ditingkatkan. Selain sebagai pelaku pendidikan guru juga memiliki peranan yang sangat penting unik dan juga sangat kompleks dalam pencapaian tujuan belajar mengajar, maka peningkatan disiplin guru sangat penting untuk ditingkatkan.

Peningkatan disiplin guru sangat utama yaitu dimulai dari sekolah. Pada lingkungan sekolah posisi kepala sekolah yaitu sebagai leader atau manajer sekolah, yang mempunyai peranan penting yaitu sebagai perencana secara efektif dan efisien baik buruknya kualitas disiplin guru pada suatu lembaga sekolah sangat erat kaitannya dengan keberhasilan seorang kepala sekolah dalam pengendaliannya terhadap segala potensi yang berkaitan dengan sekolah terutama berkaitan dengan kedisiplinan guru.

Berdasarkan dari penjabaran diatas pantas kiranya kalau kepala sekolah merupakan tonggak utama dalam keberhasilan suatu lembaga, disiplin tinggi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah nantinya akan menjadi tauladan bagi para guru guna menerapkan disiplin tinggi dalam suatu sekolah. Disiplin tinggi yang dimiliki oleh kepala sekolah dan diikuti oleh para guru nantinya bisa meningkatkan kualitas dalam suatu lembaga tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah adalah salah satu lembaga swasta yang berada di Desa Tlogowaru, dimana para murid-muridnya sering menjuarai dalam beberapa perlombaan baik diadakan di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten, salah satunya adalah pernah meraih juara 2 dalam lomba Bahasa Arab Tingkat Kabupaten tuban dalam Event Ma'arif Competition. Para lulusan – lulusannya banyak yang sudah diterima di lembaga negeri tingkat menengah pertama yang berada di daerah tersebut. Hal ini tidak lepas dari kerja keras para guru yang mempunyai disiplin tinggi, disiplin guru yang cukup tinggi yang

ada di MI Nurul Hidayah Tlogowaru adalah dalam hal kehadiran dan juga disiplin dalam hal pembelajaran yang juga tidak lepas dari upaya kepemimpinan yang dilakukan dari seorang kepala sekolah.

Dari pertimbangan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dengan judul upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan metode personal.

Masalah umum yang ada pada penelitian ini adalah : ‘ bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui metode personal’, dari rumusan masalah secara umum tersebut peneliti merumuskan masalah tersebut menjadi lebih khusus yakni bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran? Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal perencanaan proses belajar mengajar?.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui dan membahas upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan metode personal di MI Nurul Hidayah Tlogowaru. Sedangkan tujuan khusus adalah peneliti ingin mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui metode personal dalam hal kehadiran dan perencanaan proses belajar mengajar di MI Nurul Hidayah Tlogowaru.

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian yang dilakukan ini nanti hasilnya bisa menjadi sumbangan di dunia pendidikan, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain guna untuk menyumbangkan pemikirannya dalam dunia pendidikan. Bagi sekolah yang diteliti diharapkan bahwa hasil penelitian ini bisa digunakan masukan sebagai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan guru demi mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti subyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dan bertujuan untuk mengungkapkan suatu kejadian atau fakta, keadaan, fenomena. Metode deskriptif sebagaimana diungkapkan oleh Nazir (1988) merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan dalam bukunya sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskripsi adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dengan demikian tujuan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah membuat deskripsi yang berkaitan tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan metode personal. Subyek atau sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui metode personal dalam hal kehadiran

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran harus melalui proses perencanaan yang matang terlebih dahulu, karena bagaimanapun segala macam kegiatan semua harus melalui tahapan-tahapan yang harus dilakukan, begitu pula dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

Segala hal yang ingin dilakukan seseorang membutuhkan suatu perencanaan karena perencanaan adalah fungsi utama dalam suatu manajemen. Begitu pula tahapan pertama yang harus dilakukan kepala sekolah adalah membuat suatu perencanaan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Nurul Hidayah Tlogowaru dalam meningkatkan kedisiplinan guru adalah membuat dan menetapkan tujuan utama kedisiplinan yaitu membuat cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut antara lain : 1. Membuat peraturan tentang kedisiplinan guru dalam hal kehadiran 2. Mengadakan sosialisasi yang berkaitan dengan peraturan tersebut.

Selanjutnya tahapan berikutnya yang dilakukan kepala sekolah adalah melakukan pengawasan apakah rencana yang sudah di terapkan bisa berhasil dengan baik apa tidak. Dalam

bukunya Daryanto (2001) mengatakan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin berarti kepala sekolah dalam kegiatan memimpinnnta berjalan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut a). Perencanaan (Planning) b). Pengorganisasian (Organizing) c). Pengarahan (Directing) d). Pengkoordinasian (coordinating) e). Pengawasan (controlling).

Pembuatan perencanaan ini dilakukan kepala sekolah guna menentukan dan mempersiapkan tindakan apa yang harus dilakukan dalam proses kegiatan sekolah berlangsung dan mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan kedisiplinan kehadiran guru dapat terlaksana dengan efektif.

Dari hasil penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran ini kepala sekolah bersikap tegas dan sangat memaksimalkan peraturan yang telah dibuat tentang disiplin kehadiran, yaitu mengoptimalkan untuk semua guru yang mengajar pada hari itu supaya dan harus datang lima belas menit sebelum bel masuk berbunyi atau paling lambat jam tujuh lebih tiga puluh menit. Jika ada guru yang datang terlambat maka kepala sekolah melakukan pencatatan nama guru yang bersangkutan, dan apabila hal terlambat ini terjadi berulang kali maka akan ada pemanggilan terhadap guru yang bersangkutan oleh kepala sekolah secara personal atau pribadi, hal ini dilakukan untuk memberikan pembinaan secara personal dan mendalam juga untuk mengingatkan kembali peraturan yang telah disepakati sejak awal guna meningkatkan kedisiplinan warga sekolah. Dan untuk meningkatkan kedisiplinan guru ini juga tak luput dari sikap kepala sekolah dalam memberikan contoh dan teladan yang baik kepada guru-gurunya yakni dengan hadir disekolah tepat waktu.

Kepala sekolah dalam membuat suatu peraturan harus konsekuen dan mampu untuk mentaati dan melaksanakannya, jika kepala sekolah mengharuskan gurunya untuk hadir disekolah minimal lima belas menit sebelum bel masuk maka kepala sekolah juga harus mentaati tata tertib tersebut dengan datang lima belas menit sebelum bel masuk, karena apabila kepala sekolah hadir disekolah tepat waktu maka guru pasti juga akan hadir tepat waktu, keteladanan kepala sekolah dengan hadir tepat waktu di sekolah akan sangat berdampak bagi kedisiplinan guru.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dengan metode personal ini sangat efektif. Pemanggilan guru secara personal ini dilakukan guna menimbulkan efek malu dan jera supaya tidak melakukan kesalahannya lagi.

2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru melalui metode personal dalam hal perencanaan pembelajaran

Dari hasil temuan yang diperoleh peneliti dalam hal upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal perencanaan pembelajaran adalah dengan cara membuat kesepakatan dan peraturan bersama yang mengharuskan semua guru supaya membuat perangkat perencanaan pembelajaran dan dikumpulkan di waka kurikulum pada setiap awal tahun pembelajaran sampai dengan awal ujian semester dimulai, bagi guru yang tidak mentaati kesepakatan bersama tersebut maka akan dikenakan sanksi yakni berupa pemanggilan terhadap guru yang bersangkutan oleh kepala sekolah kemudian diberikan pembinaan secara personal oleh kepala sekolah. Usaha yang lain yang dilakukan oleh kepala sekolah guna peningkatan disiplin guru dalam hal administrasi adalah melakukan kesepakatan peraturan yakni untuk semua guru harus membuat perangkat pembelajaran dan dikumpulkan ke waka kurikulum dengan jeda waktu yang sudah ditentukan, dan apabila ada guru yang sampai jeda waktu yang sudah ditentukan belum mengumpulkan perangkat pembelajaran maka guru yang bersangkutan akan dikenakan sanksi yaitu dengan cara pemanggilan terhadap guru tersebut oleh kepala sekolah, atau sanksi yang paling berat adalah menunda pemberian honor guru.

Upaya penerapan disiplin guru dalam hal kehadiran dan juga dalam hal administrasi dan perencanaannya dapat ditempuh dengan bebrapa hal. Adapun upaya peningkatan kedisiplinan guru yang dilakukan oleh ibu Kepala sekolah MI Nurul Hidayah yaitu Ibu Nurlailatul Umairoh, S.Pd adalah sebagai berikut 1). Membuat kesepakatan atau tata tertib pada awal masuk antara kepala sekolah dengan dewan guru tentang aturan kedisiplinan 2). Adanya pengendalian peraturan yang baik 3). Adanya keteladanan disiplin sikap dan perilaku yang dimulai dari kepala sekolah 4). Dewan guru wajib mengisi absen kehadiran dan juga jurnal kelas.

Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran, kepala sekolah berupaya selalu melakukan pembinaan dan kesepakatan bersama dalam rapat awal tahun tentang waktu kehadiran guru yakni lima belas menit sebelum bel masuk atau paling lambat yaitu pukul tujuh tiga puluh menit. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa absensi guru tiap bulannya pada tahun 2018/2019 bahwa kehadiran guru mencapai 95%. Selain itu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal administrasi dan perencanaannya adalah dengan membuat kesepakatan untuk mengumpulkan perencanaan mengajar dan juga perangkat mengajar di awal tahun atau sampai dengan awal semester dimulai. Dan jika ada guru yang tidak melaksanakan kesepakatan tersebut maka akan dilakukan pemanggilan guru yang bersangkutan oleh kepala sekolah secara personal atau pribadi untuk diberikan pembinaan secara mendalam supaya timbul rasa malu dan efek jera. Carayang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut diatas memberikan dampak positif terciptanya kedisiplinan guru di MI Nurul Hidayah Tlogowaru, dengan terciptanya disiplin guru juga secara langsung akan memberikan dampak disiplin bagi siswa dan hal ini juga memberikan dampak yang baik demi lancarnya proses belajar mengajar yang berlangsung disekolah tersebut.

Dari terciptanya disiplin guru, disiplin siswa maka akan tercipta proses belajar mengajar yang kondusif, aman dan nyaman sehingga bisa tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan umum penelitian yaitu upaya kepala sekolah meningkatkan kedisiplinan guru dengan metode personal di MI Nurul Hidayah Tlogowaru Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Sedangkan simpulan secara khusus adalah dalam hal peningkatan kehadiran sudah terlaksana dengan baik, kepala sekolah memberikan keteladanan yang baik dan juga kepala sekolah telah mengakkan peraturanyang telah disepakati dengan tegas. Sedangkan dalam hal administrasi kepala sekolah juga mengharuskan semua guru untuk membuat rencana pembelajaran dan juga perangkat pembelajaran, sehingga semua guru juga membuat perencanaan dan perangkat pembelajaran sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Kepala sekolah juga selalu melakukan pendampingan dan juga pembinaan baik secara personal maupun secara menyeluruh.

Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan diatas maka peneliti mengharapkan agar kepala sekolah lebih bertindak tegas lagi dalam kedisiplinan kehadiran yang diterapkan supaya terciptanya kedisiplinan guru yang lebih baik lagi. Begitu juga dalam hal kedisiplinan administrasi supaya kepala sekolah kedepannya memberikan penghargaan kepada guru yang pembuatan administrasinya paling baik supaya memacu semua guru untuk menjadi yang terbaik.

Daftar Pustaka

- Siana, Aliman. 2011. Perspektif Perencanaan Pendidikan, Bengkulu: FKIP UNIB
Sugiyono. 2005. metode penelitian administrasi. Bandung : Alfabeta
Nazir.M.1988. metode penelitian. Gholia Indonesia: Jakarta
<https://media.neliti.com/upaya> kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan.